

ABSTRAK

Hidayati, Rizka Nabillah Nur. 2023. *Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di MTsN 5 Blitar*. Skripsi: Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd.

Kata Kunci: Upaya, Guru Bahasa Indonesia, Menanamkan Pendidikan Karakter

Penurunan moral yang terjadi pada generasi penerus bangsa kian menjadi-jadi. Oleh karenanya perlu dilakukan adanya pendidikan karakter bagi peserta didik. Pendidikan karakter dapat dilakukan oleh siapa saja, salah satunya adalah guru Bahasa Indonesia. Guru Bahasa Indonesia mempunyai tugas dalam membentuk karakter peserta didik karena pada dasarnya guru Bahasa Indonesia memiliki peran dalam perkembangan komunikasi peserta didik. Dengan demikian, perlu diadakan upaya-upaya dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan upaya guru Bahasa Indonesia dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik di MTsN 5 Blitar, (2) mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru Bahasa Indonesia dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik di MTsN 5 Blitar, (3) mendeskripsikan alternatif solusi dari kendala yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik di MTsN 5 Blitar. Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, sehingga peneliti menjadi instrumen utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada tiga guru Bahasa Indonesia yang mengajar di MTsN 5 Blitar. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru Bahasa Indonesia dalam menanamkan pendidikan pada peserta didik di MTsN 5 Blitar dilakukan dengan empat cara yaitu melalui (1) kegiatan pembelajaran yang meliputi membiasakan untuk bersikap jujur, memberikan tugas yang dapat memunculkan kreativitas peserta didik, memberikan tugas secara mandiri, menggunakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap demokratis pada peserta didik, dan guru memberikan stimulus berupa pertanyaan untuk menumbuhkan sikap rasa ingin tahu pada peserta didik. (2) kegiatan keteladanan yang meliputi memberikan teladan untuk bersikap menghargai atau bertoleransi kepada sesama, membiasakan untuk selalu disiplin, menumbuhkan sikap kepedulian sosial yang tinggi kepada peserta didik, dan membiasakan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan. (3) kegiatan penguatan yang meliputi guru memberikan arahan dan kebebasan untuk mengembangkan skill yang dimiliki, ikut serta dalam memperingati hari besar nasional, mengontrol

penggunaan bahasa yang digunakan guru dan peserta didik, guru selalu memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pencapaian yang dilakukan sebagai bentuk menghargai prestasi peserta didik, dan guru memberikan kasih sayang kepada peserta didik sehingga menumbuhkan sikap cinta damai. (4) kegiatan pembiasaan yang meliputi pembiasaan rutinitas keagamaan, guru membiasakan peserta didik untuk bersahabat atau komunikatif kepada sesama, membiasakan peserta didik untuk gemar membaca, guru membiasakan peserta didik untuk peduli dengan lingkungan baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, dan membiasakan peserta didik agar mempunyai sikap sopan santun.

Kendala yang dihadapi adalah (1) perbedaan pola didik orang tua dan pihak sekolah, (2) peserta didik yang tidak terbuka kepada guru atau menjadi peserta didik yang tertutup, (3) pemilihan teman yang kurang tepat, (4) motivasi belajar yang rendah, (5) keterbatasan waktu dalam melakukan pendidikan karakter. Dan alternatif solusi yang digunakan guru Bahasa Indonesia MTsN 5 Blitar adalah (1) guru melakukan upaya untuk bersinergi dengan seluruh pihak madrasah maupun pihak keluarga terkait permasalahan yang dihadapi peserta didik, (2) melakukan penguatan budaya sekolah yang menjunjung tinggi nilai pendidikan karakter, (3) guru selalu memberikan pesan moral setiap dilakukannya kegiatan pembelajaran.

ABSTRACT

Hidayati, Rizka Nabillah Nur. 2023. Indonesian Language Teacher's *Efforts in Shaping Student Character at MTsN 5 Blitar*. Thesis: Tadris Bahasa Indonesia, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd.

Keywords: Efforts, Indonesian Language Teachers, Shaping Character

The moral decline that occurs in the nation's next generation is increasingly becoming. Therefore, it is necessary to carry out character education for students. Character education can be done by anyone, one of which is the Indonesian language teacher. Indonesian Language teachers have the task of shaping the character of students because basically Indonesian Language teachers have a role in the development of students' communication. Thus, it is necessary to make efforts in shaping the character of students carried out by Indonesian language teachers.

This study aims to (1) describe the efforts of Indonesian language teachers in shaping the character of students at MTsN 5 Blitar, (2) describe the obstacles faced by Indonesian language teachers in shaping the character of students at MTsN 5 Blitar, (3) describe alternative solutions to the obstacles faced by Indonesian language teachers in shaping the character of students at MTsN 5 Blitar. The efforts referred to in this study are efforts made in learning and outside of learning.

The method used in this research is descriptive qualitative method, so the researcher becomes the main instrument. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with three Indonesian language teachers who teach at MTsN 5 Blitar. The data analysis used was data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To check the validity of the data is done by means of extended observation, and triangulation.

The results of this study indicate that the efforts made by Indonesian language teachers at MTsN 5 Blitar are (1) habituation of religious routines, (2) getting used to being honest, (3) providing examples to be respectful or tolerant to others, (4) getting used to being disciplined, (5) teachers provide direction and freedom to develop their skills, (6) giving assignments that can bring out the creativity of students, (7) giving assignments independently, (8) using learning methods that can foster a democratic attitude in students, (9) teachers provide stimulus in the form of questions to foster an attitude of curiosity in students, (10) participating in commemorating national holidays, (11) controlling the use of language used by teachers and students, (12) teachers always give appreciation to students for their achievements as a form of appreciating students' achievements, (13) teachers provide affection to students so as to foster a peace-loving attitude, (14) teachers accustom students to be friendly or communicative to others, (15) accustom students to love reading, (16) teachers accustom students to care about the environment both in learning and outside of learning (17) foster a high attitude of social care to students (18) accustom students to be responsible for what they do, and (19) accustom students to have good manners.

The obstacles faced are (1) differences in parental and school patterns, (2) students who are not open to teachers or become closed students, (3) inappropriate selection of friends, (4) low learning motivation, (5) limited time in conducting character education. Alternative solutions used by Indonesian language teachers at MTsN 5 Blitar are (1) teachers make efforts to synergize with all madrasah and family parties regarding the problems faced by students, (2) strengthening school culture that upholds the value of character education, (3) teachers always provide moral messages every time learning activities are carried out.

ملخص

هدية، رزكا نبلة نور، 2023. الجهود المعلمين الإندونيسية في غرس تعليم الشخصية الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 5 بالتار. البحث العلمي: تعليم الإندونيسية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونج اجونج. المشرفة رحمة مليانينجتاس، الماجستير.

الكلمات الأساسية: الجهود، المعلمين الإندونيسية، غرس تعليم الشخصية.

التدهور الأخلاقي الذي يحدث في الجيل القادم من الأمة أخذ في الازدياد. فذلك، من الضروري القيام بتعليم الشخصية للطلاب. يمكن لأي شخص تعليم الشخصية، أحدها معلم إندونيسي. المعلمين الإندونيسية لديها مهمة في تشكيل شخصية الطلاب لأن المعلمين الإندونيسية أساسا لها دور في تطوير التواصل الطلابي. وبالتالي، يجب بذل الجهود في تشكيل شخصية الطلاب التي يقوم بها المعلمون الإندونيسيون.

الأهداف هذا البحث الى (1) وصف جهود المعلمين الإندونيسيين في غرس تعليم الشخصية الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 5 بالتار، (2) وصف العقبات التي يواجهها المعلمون الإندونيسيون في غرس تعليم الشخصية الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 5 بالتار، (3) وصف الحلول البديلة للعقبات التي يواجهها المعلمون الإندونيسيون في غرس تعليم الشخصية الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 5 بالتار. الجهود المشار إليها في هذه الدراسة هي الجهود المبذولة في التعلم والتعلم الخارجي.

ومدخل البحث المستخدم في هذا البحث هو المدخل الوصفي نوعي حيث يصبح الباحث الأداة الرئيسية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. مقابلة مع ثلاثة معلمين إندونيسيين يقومون بالتعليم في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 5 بالتار. تحليل البيانات المستخدم هو جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. للتحقق من صحة البيانات يتم عن طريق تمديد الملاحظات، والتثليث.

نتائج هذا البحث تبين أن الجهود التي بذلها المعلمون الإندونيسيون في غرس التربية في نفوس الطلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 5 بالتار هو (1) أنشطة التعلم التي تشمل التعود على الصدق، وإعطاء المهام التي يمكن أن تبرز إبداع الطلاب، وإعطاء المهام بشكل مستقل، واستخدام أساليب التعلم التي يمكن أن تعزز المواقف الديمقراطية لدى الطلاب، والمعلمين الذين يقدمون المحفزات في شكل أسئلة لتعزيز الفضول لدى الطلاب (2) الأنشطة المثالية التي تشمل تقديم مثال يحتذى به ليكون محترما أو متسامحا مع الآخرين، والتعود على الانضباط دائما، وتعزيز موقف الرعاية الاجتماعية العالية للطلاب، وتعريف الطلاب ليكونوا مسؤولين عما يتم القيام به (3) تعزيز الأنشطة التي تشمل المعلمين توفير التوجيه والحرية لتطوير مهاراتهم، والمشاركة في الاحتفال بالأعياد الوطنية، والتحكم في استخدام اللغة المستخدمة من قبل المعلمين والطلاب، ويقدر المعلمون دائما الطلاب على الإنجازات التي تحققت كشكل من أشكال تقدير إنجازات الطلاب، ويقدم المعلمون المودة للطلاب من أجل تعزيز موقف محب للسلام (4) أنشطة التعود التي تشمل التعود على الروتين الديني، وتعويد المعلمين الطلاب على أن يكونوا ودودين أو متواصلين مع الآخرين، وتعويد الطلاب على حب القراءة، وتعويد المعلمين الطلاب على الاهتمام بالبيئة سواء في التعلم أو التعلم الخارجي، وتعويد الطلاب على اتخاذ مواقف مهذبة.

العقبات التي تواجهها هي (1) الاختلافات في الأنماط التعليمية للأباء والمدارس، (2) الطلاب غير المنفتحين على المعلمين أو يصبحون طلابا مغلقين، (3) اختيار غير صحيح للأصدقاء (4) انخفاض الدافع التعليمي، (5) الوقت المحدود في إجراء تعليم الشخصية. الحلول البديلة المستخدمة من قبل المعلمين الإندونيسية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 5 بالتار هي (1) يبذل المعلمون جهودا للتأثر مع جميع أطراف المدرسة والأسر المتعلقة بالمشاكل التي يواجهها الطلاب، (2) تعزيز الثقافة المدرسية التي تدعم قيمة تعليم الشخصية، (3) يعطي المعلمون دائما رسائل أخلاقية في كل مرة يتم فيها تنفيذ أنشطة التعلم.